

ABSTRAKSI

**Stella Piliria Putri Agusta, 110710088, Perbedaan Keintiman (*intimacy*) Dalam Berpacaran Ditinjau dari Status Identitas Diri. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.
xix + 112 halaman, 11 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keintiman dalam berpacaran ditinjau dari status identitas diri. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif, yang bertujuan untuk melihat perbedaan variabel bebas terhadap variabel terkait dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Status Identitas Diri (variabel bebas) dan keintiman (variabel terikat). Variabel Status Identitas Diri diukur dengan menggunakan EOMEIS 2-version (Extended Objective Measure of Ego Identity Status) yang telah diuji kembali reliabilitas dan validitas alat ukurnya. Skala status identitas yang digunakan terdiri dari 64 aitem. Sedangkan variabel keintiman yang dikembangkan dan diturunkan melalui definisi dari Orlofsky, J. L yang terdiri dari 58 aitem.

Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal berusia 17-25 tahun dengan jumlah 150 subjek. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada professional judgments, dan reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas pada variabel Status Identitas Diri bergerak antara 0,30 hingga 0,91, sedangkan untuk variabel Keintiman koefisien reliabilitasnya sebesar 0,93. Analisis data dilakukan dengan tehnik statistik non-parametrik Kruskal Wallis Test dengan bantuan program statistik SPSS 16,0 for windows.

Hasil dari analisis Kruskal Wallis Test diperoleh nilai p (sig) 0,005 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan keintiman dalam berpacaran berdasarkan status identitas diri.

Kata kunci : keintiman (*intimacy*), status identitas diri, *identity achievement*, *identity moratorium*, *identity foreclosure*, *identity diffusion*.

ABSTRACT

Stella Piliria Princess Agusta,
Differences Intimacy In Dating Judging from Self-Identity Status.
of Psychology, University of Airlangga, 2011.
xix + 112 pages, 11 attachments

110710088,
Skripsi, Faculty

This study aims to determine whether there are differences in terms of intimacy in dating status identity. This study is an explanatory study, which aims to see the different independent variables related to the dependent variables and the hypotheses that have been assumed before. The variables in this study are Self-Identity Status (independent variable) and intimacy (dependent variables). Variable Self-Identity Status EOMEIS measured using 2-version (Extended Objective Measure of Ego Identity Status) which has been re-tested reliability and validity of the measuring instrument. Identity status scale used consists of 64 items. While the intimacy variables were developed and passed down through the definition of Orlofsky, J.L consists of 58 items.

Subjects in this study were adults aged 17-25 years beginning with the number of 150 subjects. In this study tested the validity on the professional judgments, and reliability by using Alpha Cronbach. Reliability coefficient on the variable Self Identity Status between 0.30 to 0.91 while for variable Intimacy reliability coefficient of 0.93. Data analysis was performed with non-parametric statistical techniques Kruskal Wallis Test with the help of a statistical program SPSS 16.0 for windows.

The results of analysis of values obtained Kruskal Wallis Test $p(\text{sig}) 0.005$ with probability 0.000 ($p < 0.05$), so it can be said there are differences in intimacy in dating based on the status of self-identity.

Key words: *intimacy, self-identity status, identity achievement, identity moratorium, identity foreclosure, identity diffusion.*